

ABSTRACT

Student Agustina N. Kolo¹ Supervisor1, Theresia M. Tamelan Supervisor2 Alfriana Ndandara³

This study examines the use of personal pronouns in the Tetun Terik language, with a focus on Asumanu Village, Belu Regency. The purpose of the research is to identify the forms of personal pronouns and to examine the parameters that influence their use in social contexts. The study applies the theories of Macfadyen (2007) and Alwi et al. (2003). Data were collected through interviews with eight informants from various age groups and social statuses. The findings reveal five categories of 28 personal pronouns in Tetun Terik: (1) 7 subject and object pronouns, (2) 7 possessive pronouns, (3) 7 possessive adjectives, and (4) 7 reflexive pronouns. Pronouns in the Tetun language are used to replace the names of people, objects, or groups, taking into account number, person (first, second, or third), and the level of closeness or politeness. Age, social status, and the closeness of the relationship between speakers strongly influence the use of pronouns. Age: 7 Pronouns are used by younger people when addressing older people, while 6 pronouns are used by older people when addressing younger people, and generally, 4 pronouns are used by all ages. Social Status: 6 pronouns are used by the village head when speaking to staff. Conversely, 6 different pronouns are used by the staff when addressing the village head. In informal contexts (such as close friends, despite status differences), 6 pronouns are used. In formal contexts (close friends in formal situations), 3 pronouns are used.

Key words: *Personal Pronoun, Tetun Terik Language*

ABSTRAK

Student Agustina N. Kolo¹

Supervisor1, Theresia M. Tamelan

Supervisor2 Alfriana Ndandara³

Penelitian ini mengkaji penggunaan pronomina persona dalam bahasa Tetun Terik, dengan fokus pada Desa Asumanu, Kabupaten Belu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pronomina persona dan menelaah parameter-parameter yang memengaruhi penggunaannya dalam konteks sosial. Penelitian ini menerapkan teori dari Macfadyen (2007) dan Alwi et al. (2003). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan delapan informan dari berbagai kelompok usia dan status sosial. Hasil temuan menunjukkan lima kategori pronomina persona dalam bahasa Tetun Terik: (1) 7 pronomina subjek dan objek, (2) 7 pronomina posesif, (3) 7 adjektiva posesif, dan (4) 7 pronomina refleksif. Pronomina dalam bahasa Tetun digunakan untuk menggantikan nama orang, benda, atau kelompok, dengan mempertimbangkan jumlah (tunggal atau jamak), orang (pertama, kedua, atau ketiga), serta tingkat kedekatan atau kesopanan. Penggunaan pronomina sangat dipengaruhi oleh usia, status sosial, dan kedekatan hubungan antarpener. Usia: Terdapat 7 pronomina yang digunakan oleh orang muda saat berbicara kepada orang yang lebih tua, sedangkan orang yang lebih tua menggunakan 6 pronomina saat berbicara kepada orang yang lebih muda. Secara umum, terdapat 4 pronomina persona yang digunakan oleh semua usia. Status Sosial: Sebanyak 6 pronomina digunakan oleh kepala desa saat berbicara kepada staf. Sebaliknya, staf menggunakan 6 pronomina yang berbeda saat berbicara kepada kepala desa. Konteks Sosial: Dalam konteks informal (seperti teman dekat meskipun memiliki perbedaan status), digunakan 6 pronomina persona. Sedangkan dalam konteks formal (teman dekat dalam situasi formal), digunakan 3 pronomina.

Kata Kunci: *Kata Ganti Orang, Bahasa Tetun Terik*